

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Fata Banjarmasin beralamat di jalan Pekapuran Raya RT. 9 Nomor 7 Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Berawal dari beberapa tokoh pendiri MIS Nurul Fata Banjarmasin, mereka melihat masih banyak anak dan remaja yang putus sekolah bahkan tidak sekolah sama sekali. Hal ini disebabkan jauhnya dari tempat tinggal masyarakat, di samping itu banyak anak usia sekolah yang harus membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, sehingga tidak menutup kemungkinan saat itu banyak anak atau remaja yang tidak mengenal baca dan tulis.

Ada keprihatinan dari para *tetuha* dan tokoh masyarakat ini, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang mereka miliki, mereka terinspirasi untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dasar, melalui beberapa proses setelah melakukan pendekatan dan bermusyawarah dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan pejabat yang berwenang, akhirnya mereka sepakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama dengan swadaya masyarakat secara sederhana.

Ditinjau dari segi letaknya MIS Nurul Fata Banjarmasin mempunyai lokasi yang cukup strategis, karena letaknya jauh dari keramaian kota dan pasar, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan baik dan kondusif.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIS Nurul Fata Banjarmasin terdiri atas ruang Kepala Sekolah, ruang dewan guru, ruang belajar dan ruang perpustakaan.

1. Ruang Belajar

Ruang belajar pada MIS Nurul Fata Banjarmasin berjumlah 6 buah kelas, terdiri dari kelas I sampai kelas VI masing-masing satu kelas.

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di tiap kelas disediakan meja dan kursi guru, meja dan kursi tempat murid duduk, daftar pelajaran dan peralatan lainnya. Dan untuk keseimbangan suhu udara juga dilengkapi dengan pintu masuk, jendela, ventilasi, sehingga udara dapat keluar masuk dengan leluasa, dan menambah kesejukan kelas.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah menjadi satu dengan ruang dewan guru, dibagi berdasarkan fungsinya masing-masing. Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti:

- Gambar Presiden dan waktinya
- Satu buah meja dan satu buah kursi
- Satu buah jam dinding
- Satu buah lemari
- Satu buah struktur organisasi guru
- Satu buah papan pengumuman
- Satu meja dan kursi tamu

3. Ruang dewan guru

Fasilitas yang terdapat dalam ruangan guru adalah sebagai berikut :

- Data statistik perkembangan murid
- Meja dan kursi guru
- Dua buah lemari
- WC guru
- Dapur

5. Halaman

MIS Nurul Fata Banjarmasin mempunyai halaman tidak begitu luas, hanya cukup untuk tempat parkir kendaraan. Di MIS Nurul Fata Banjarmasin tidak diadakan kegiatan upacara bendera, adapun kegiatan olah raga dan berbagai kegiatan lainnya, guru biasanya mengajak siswa ke lapangan yang ada di luar sekolah.

MIS Nurul Fata Banjarmasin dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 10 orang. Tenaga pengajar sebagian besar berlatar belakang pendidikan Sarjana penuh (S-1). Semua tenaga pengajar di sekolah ini adalah tenaga honorer termasuk hanya Kepala Sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Guru MIS Nurul Fata Banjarmasin Tahun Ajaran 2014 / 2015

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Sumiati, S.Ag	S1 IAIN 1992	Kepala Sekolah
2	Dra. Murniyati, S.Pd.I	S1 IAIN 1991	Guru
3	M. Rasyidi	SMAN 1991	Guru
4	Hasanah, S.Pd.I	S1 IAIN 2009	Guru
5	Dra. Siti Murkis	S1	Guru
6	Haidi	SMA	Guru
7	Hatnawati, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru
8	Norhaida, S.Pd.I	S1 IAIN	Guru
9	Siti Marfuach, S.Pd	S1 STIKIP 2011	Guru
10	Juraida	SMA	Guru
11	Drs. Hamdan Zarkasi, S.Pd	S1	Guru

Adapun keadaan murid MIS Nurul Fata Banjarmasin pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebanyak 98 orang, terdiri dari 49 orang laki-laki dan 49 orang perempuan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Keadaan Murid MIS Nurul Fata Banjarmasin Tahun Ajaran 2014 / 2015

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	8	9	17
2	II	7	5	12
3	III	6	10	16
4	IV	8	8	16
5	V	12	8	20
6	VI	8	9	17
Jumlah		49	49	98

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan sekolah.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD):
 - (a) Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang *في المدرسة*
 - (b) Memahami makna kata informasi tentang *في المدرسة*
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam

penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Guru mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas.
- c) Guru menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru.
- d) Guru menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain.
- e) Guru mengulangi lagi dengan mufradat yang lain.

- f) Guru menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran				√	
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			√		
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Menjelaskan tujuan pembelajaran				√	
8	Mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas			√		
9	Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru			√		
10	Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain		√			
11	Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain		√			
12	Menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran			√		
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran			√		
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas			√		
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			4	39	24	
Jumlah Perolehan Skor		67				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		63,81%				
Kriteria		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{67}{105} \times 100 \\ &= 63,81\% \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas, menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain, mengulangi lagi dengan mufradat yang lain, menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi

aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Agustini		√					√			√					√		10	62,5	KA
2	Ema		√				√				√					√		9	56,25	KA
3	Fahrul			√				√				√			√			11	68,75	KA
4	Fitri Aulia				√			√				√			√			12	75	CA
5	Hambali			√			√				√				√			9	56,25	KA
6	Hasan				√			√			√				√			11	68,75	KA
7	Herli			√				√			√				√			10	62,5	KA
8	Herman			√			√				√				√			9	56,25	KA
9	Lena				√			√				√			√			12	75	CA
10	M. Yasrif				√			√				√			√			12	75	CA
11	Maulidah			√				√			√					√		11	68,75	KA
12	Nadia Maulisa			√					√		√				√			11	68,75	KA
13	Ramadhan				√			√			√				√			11	68,75	KA
14	Selpi Hamidah			√				√					√			√		13	81,25	A
15	Soraya			√				√			√					√		11	68,75	KA
16	Sumiyati			√				√					√			√		13	81,25	A
17	Suratin Karimah			√				√					√			√		13	81,25	A
18	Tiyas				√			√				√			√			12	75	CA
19	Wirda Rahayu				√			√				√			√			12	75	CA
20	Zuhri			√			√					√			√			10	62,5	KA
Jumlah		65				57				53				41				222		
Persentase Aktivitas		81,25				71,25				66,25				51,25					69,38	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 320. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

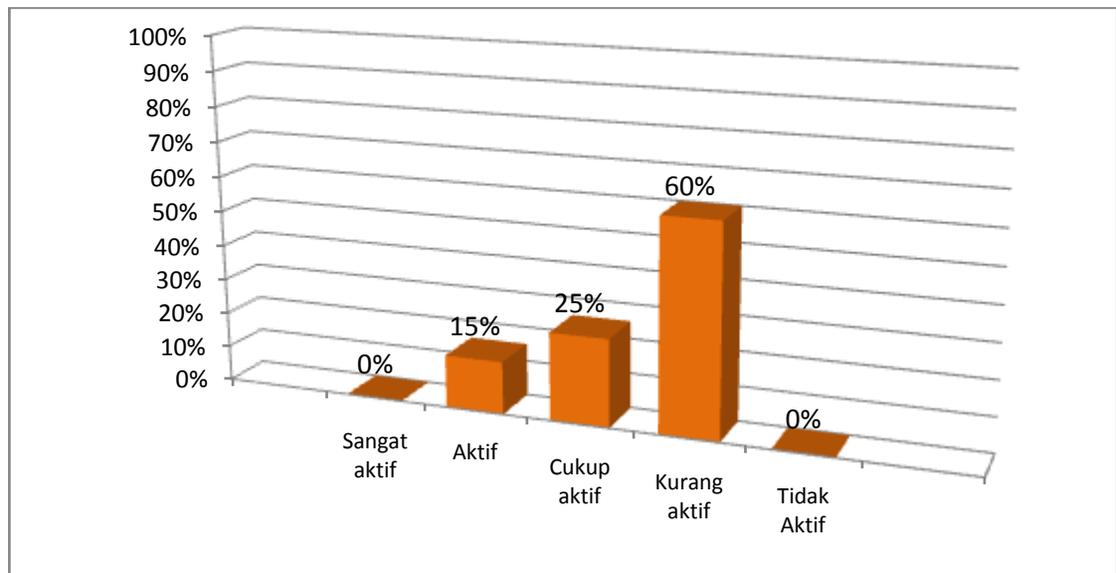
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{222}{320} \times 100 \\
 &= 69,38\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	3	15
3	Cukup Aktif	5	25
4	Kurang Aktif	12	60
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		20	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (15%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 12 orang (60%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,38% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran ulang ucap di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan mufradat	Penguasaan makna		
1	Agustini	70	70	70	Tidak
2	Ema	60	70	65	Tidak
3	Fahrul	70	70	70	Tidak
4	Fitri Aulia	80	70	75	Ya
5	Hambali	70	60	65	Tidak
6	Hasan	60	60	60	Tidak
7	Herli	70	70	70	Tidak
8	Herman	70	70	70	Tidak
9	Lena	70	70	70	Tidak
10	M. Yasrif	60	60	60	Tidak
11	Maulidah	60	60	60	Tidak
12	Nadia Maulisa	80	80	80	Ya
13	Ramadhan	70	70	70	Tidak
14	Selpi Hamidah	70	70	70	Tidak
15	Soraya	80	70	75	Ya
16	Sumiyati	70	70	70	Tidak
17	Suratin Karimah	60	70	65	Tidak
18	Tiyas	70	70	70	Tidak
19	Wirda Rahayu	80	70	75	Ya
20	Zuhri	70	60	65	Tidak
Jumlah		1390	1360	1375	
Rata-Rata		69,5	68	68,75	

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran ulang ucap di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

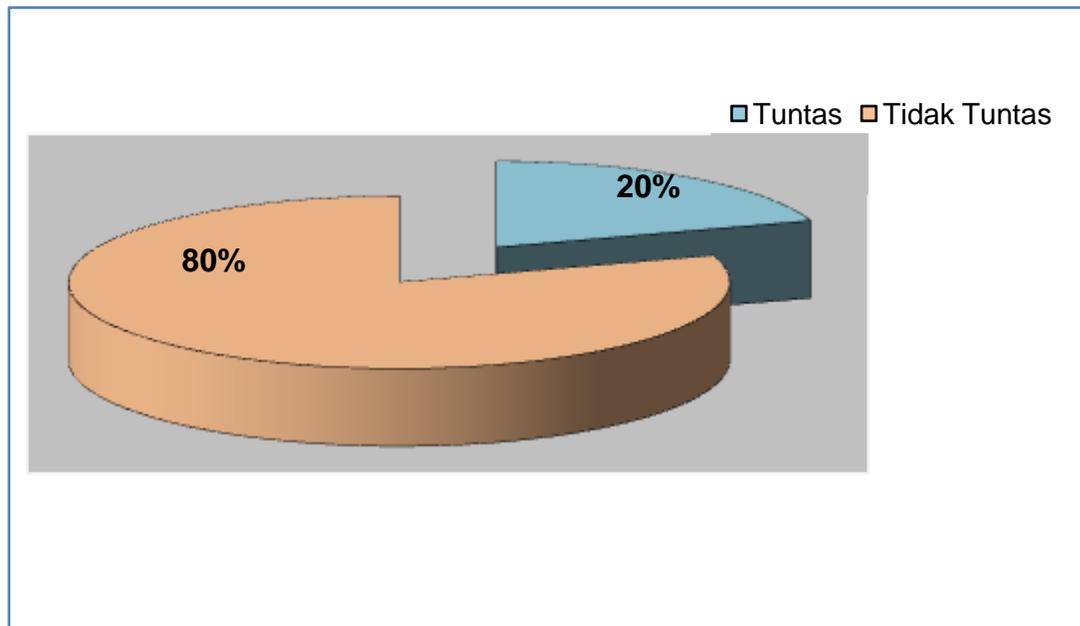
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	1	5	Rendah
2.	70 - 79	12	60	Sedang
3.	60-69	7	35	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		20	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (35%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (15%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 12 orang (60%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,38% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (35%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d

79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui pembelajaran ulang ucap, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- (1) Standar Kompetensi (SK): Mamahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan sekolah.

- (2) Kompetensi Dasar (KD):

- (a) Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata,

kalimat) tentang في المدرسة

(b) Memahami makna kata informasi tentang في المدرسة

- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Guru mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas.
- c) Guru menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru.
- d) Guru menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain.
- e) Guru mengulangi lagi dengan mufradat yang lain.
- f) Guru menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Menjelaskan tujuan pembelajaran				√	
8	Mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas				√	
9	Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru			√		
10	Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain			√		
11	Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain		√			
12	Menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	

Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran				√	
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			2	24	40	10
Jumlah Perolehan Skor		76				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		72,38%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{76}{105} \times 100 \\
 &= 72,38\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas; Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan

siswa yang lain; Menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru; Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain; Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Agustini		√					√			√					√		10	62,5	KA
2	Ema		√				√				√					√		9	56,25	KA
3	Fahrul			√				√				√			√			11	68,75	KA
4	Fitri Aulia				√			√				√			√			12	75	CA
5	Hambali			√			√				√				√			9	56,25	KA
6	Hasan				√			√			√				√			11	68,75	KA
7	Herli			√				√			√				√			10	62,5	KA
8	Herman			√			√				√				√			9	56,25	KA
9	Lena				√				√			√			√			13	81,25	A
10	M. Yasrif			√				√					√			√		13	81,25	A
11	Maulidah			√				√			√					√		11	68,75	KA
12	Nadia Maulisa			√				√			√				√			11	68,75	KA
13	Ramadhan				√			√			√				√			11	68,75	KA
14	Selipi Hamidah				√				√				√		√			14	87,5	A
15	Soraya			√				√			√					√		11	68,75	KA
16	Sumiyati				√				√				√			√		15	93,75	SA
17	Suratin Karimah				√				√				√			√		14	87,5	A
18	Tiyas				√				√				√			√		12	75	CA
19	Wirda Rahayu				√				√				√			√		13	81,25	A
20	Zuhri			√				√					√			√		13	81,25	A
Jumlah		67				62				54				49				232		
Persentase Aktivitas		83,75				77,5				67,5				61,25					72,50	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 320. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

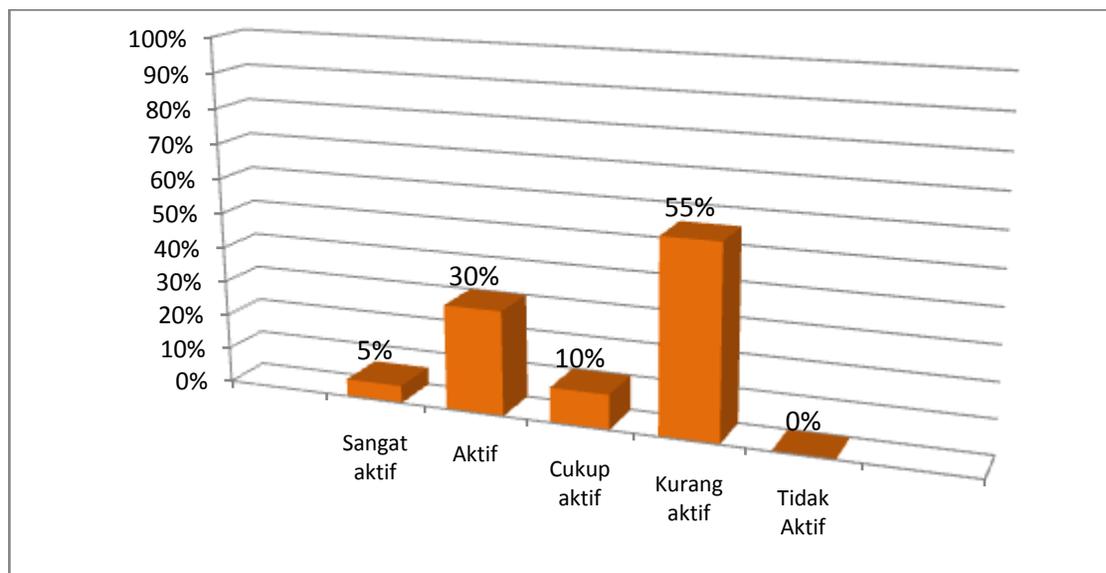
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{232}{320} \times 100 \\
 &= 72,50\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	1	5
2	Aktif	6	30
3	Cukup Aktif	2	10
4	Kurang Aktif	11	55
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		20	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (5%) tergolong sangat aktif, 6 orang (30%) tergolong aktif, 2 orang (10%) tergolong cukup aktif, dan 11 orang (55%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,50% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran ulang ucap di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan mufradat	Penguasaan makna		
1	Agustini	75	75	75	Ya
2	Ema	65	75	70	Tidak
3	Fahrul	72	73	72,5	Tidak
4	Fitri Aulia	82	72	77	Ya
5	Hambali	75	62	68,5	Tidak
6	Hasan	65	65	65	Tidak
7	Herli	75	75	75	Ya
8	Herman	73	73	73	Tidak
9	Lena	73	73	73	Tidak
10	M. Yasrif	65	65	65	Tidak
11	Maulidah	65	65	65	Tidak
12	Nadia Maulisa	82	80	81	Ya
13	Ramadhan	73	73	73	Tidak
14	Selpi Hamidah	75	75	75	Ya
15	Soraya	80	70	75	Ya
16	Sumiyati	72	70	71	Tidak
17	Suratin Karimah	65	73	69	Tidak
18	Tiyas	74	70	72	Tidak
19	Wirda Rahayu	83	80	81,5	Ya
20	Zuhri	73	60	66,5	Tidak
Jumlah		1462	1424	1443	
Rata-Rata		73,1	71,2	72,15	

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran ulang ucap di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

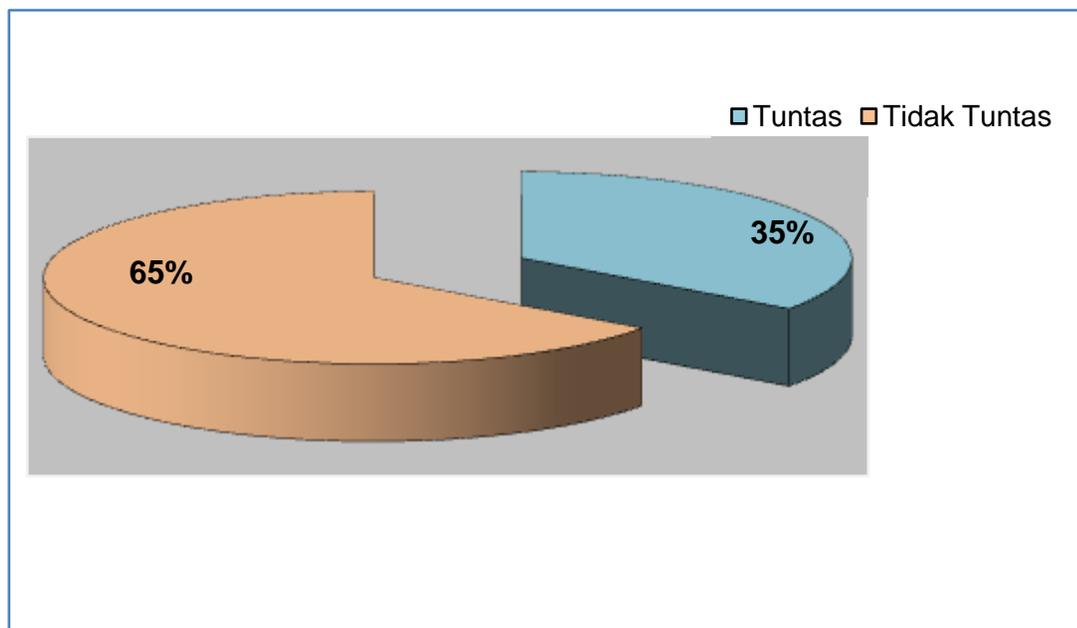
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	2	10	Rendah
2.	70 - 79	12	60	Sedang
3.	60-69	6	30	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		20	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,15. Siswa yang tuntas 7 orang (35%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 13 orang (65%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (5%) tergolong sangat aktif, 6 orang (30%) tergolong aktif, 2 orang (10%) tergolong cukup aktif, dan 11 orang (55%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,50% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh

nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,15. Siswa yang tuntas 7 orang (35%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 13 orang (65%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui pembelajaran ulang ucap, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Mamahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan sekolah.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD):
 - (a) Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata,

kalimat) tentang في المدرسة

(b) Memahami makna kata informasi tentang في المدرسة

- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Guru mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas.
- c) Guru menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru.
- d) Guru menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain.
- e) Guru mengulangi lagi dengan mufradat yang lain.
- f) Guru menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Menjelaskan tujuan pembelajaran					√
8	Mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas				√	
9	Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru				√	
10	Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain			√		
11	Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain			√		
12	Menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	

Kegiatan Akhir					
14	Menyimpulkan pembelajaran			√	
15	Melakukan evaluasi		√		
16	Menutup pelajaran			√	
C. PENGELOLAAN WAKTU					
17	Tepat waktu masuk kelas			√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran		√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran		√		
D. SUASANA KELAS					
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
Jumlah			15	48	20
Jumlah Perolehan Skor		83			
Skor Maksimal		105			
Persentasi		79,05%			
Kriteria		Cukup			

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{83}{105} \times 100 \\
 &= 79,05\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menjelaskan tujuan pembelajaran; Menyuruh seluruh siswa bersama-

sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru; Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain; Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Agustini			√				√			√					√		11	68,75	KA
2	Ema			√				√			√					√		12	75	CA
3	Fahrul			√				√			√				√			11	68,75	CA
4	Fitri Aulia				√				√			√			√			13	81,25	A
5	Hambali			√				√			√					√		11	68,75	KA
6	Hasan				√			√			√				√			11	68,75	KA
7	Herli				√			√			√				√			11	68,75	KA
8	Herman			√				√			√				√			11	68,75	CA
9	Lena				√				√			√				√		14	87,5	A
10	M. Yasrif			√				√					√			√		13	81,25	A
11	Maulidah			√				√				√				√		12	75	CA
12	Nadia Maulisa				√				√			√				√		14	87,5	A
13	Ramadhan				√			√				√			√			12	75	CA
14	Selipi Hamidah				√				√				√			√		15	93,75	SA
15	Soraya				√				√				√			√		15	93,75	SA
16	Sumiyati				√				√				√			√		15	93,75	SA
17	Suratin Karimah				√				√				√			√		14	87,5	A
18	Tiyas				√				√				√			√		13	81,25	A
19	Wirda Rahayu				√				√				√			√		14	87,5	A
20	Zuhri			√				√					√			√		13	81,25	A
Jumlah		72				69				61				53				255		
Persentase Aktivitas		90				86,25				76,25				66,25					79,69	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 320. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

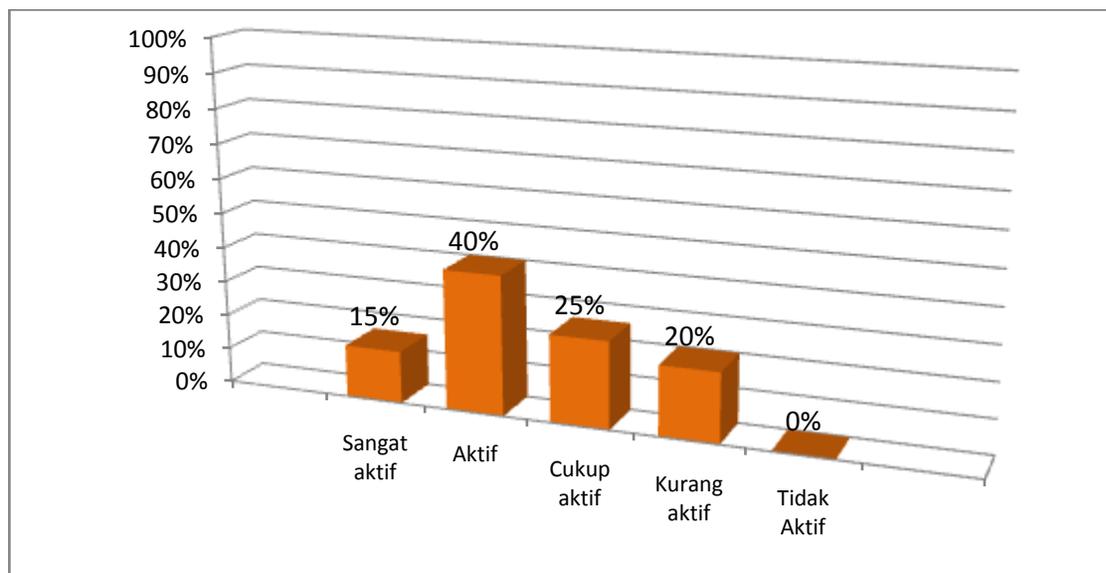
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{255}{320} \times 100 \\
 &= 79,69\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	3	15
2	Aktif	8	40
3	Cukup Aktif	5	25
4	Kurang Aktif	4	20
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		20	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (15%) tergolong sangat aktif, 8 orang (40%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif dan 4 orang (20%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,69% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran ulang ucap di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan mufradat	Penguasaan makna		
1	Agustini	76	75	75,5	Ya
2	Ema	70	75	72,5	Tidak
3	Fahrul	75	75	75	Ya
4	Fitri Aulia	82	72	77	Ya
5	Hambali	75	75	75	Ya
6	Hasan	70	65	67,5	Tidak
7	Herli	78	75	76,5	Ya
8	Herman	75	73	74	Tidak
9	Lena	73	73	73	Tidak
10	M. Yasrif	70	65	67,5	Tidak
11	Maulidah	75	65	70	Tidak
12	Nadia Maulisa	82	80	81	Ya
13	Ramadhan	78	75	76,5	Ya
14	Selpi Hamidah	78	75	76,5	Ya
15	Soraya	80	75	77,5	Ya
16	Sumiyati	75	70	72,5	Tidak
17	Suratin Karimah	75	73	74	Tidak
18	Tiyas	75	75	75	Ya
19	Wirda Rahayu	83	73	84	Ya
20	Zuhri	73	70	71,5	Tidak
Jumlah		1518	1454	1492	
Rata-Rata		75,9	72,7	74,6	

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran ulang ucap di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

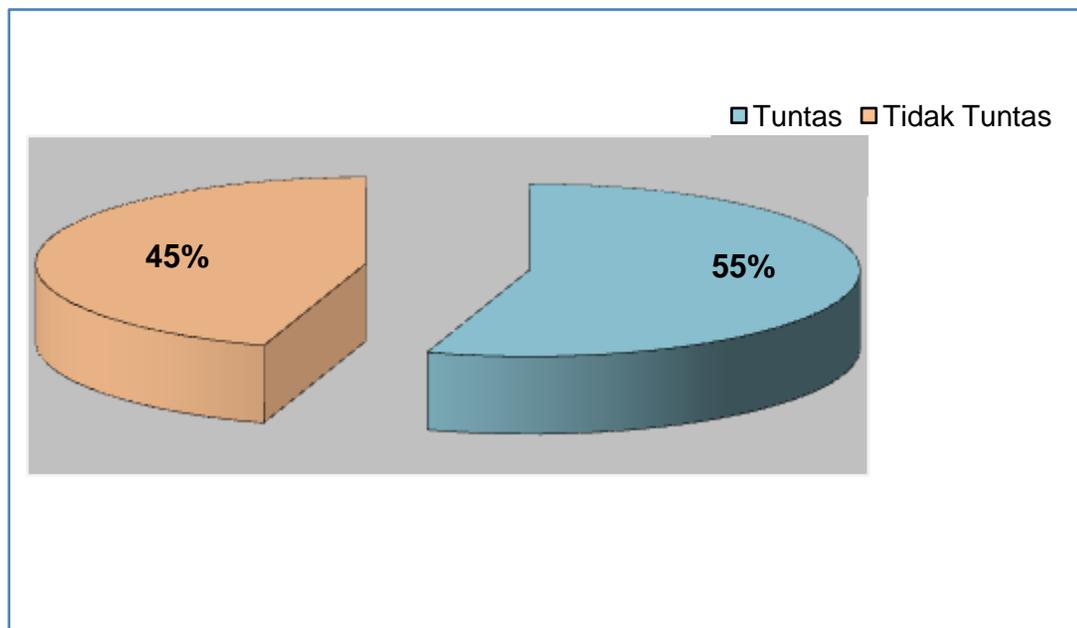
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	2	10	Rendah
2.	70 - 79	16	80	Tinggi
3.	60-69	2	10	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		20	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 16 orang (80%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,6. Siswa yang tuntas 11 orang (55%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 9 orang (45%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (15%) tergolong sangat aktif, 8 orang (40%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif dan 4 orang (20%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,69% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 16 orang (80%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata

nilai hasil belajar siswa adalah 74,6. Siswa yang tuntas 11 orang (55%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 9 orang (45%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui pembelajaran ulang ucap, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan sekolah.

- (2) Kompetensi Dasar (KD):

- (a) Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang *في المدرسة*

- (b) Memahami makna kata informasi tentang *في المدرسة*

- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Guru mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas.
- c) Guru menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru.
- d) Guru menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain.
- e) Guru mengulangi lagi dengan mufradat yang lain.
- f) Guru menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Menjelaskan tujuan pembelajaran					√
8	Mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas				√	
9	Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru					√
10	Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain				√	
11	Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain				√	
12	Menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran					√
13	Melakukan evaluasi				√	
14	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√	
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				√	
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	

19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√
Jumlah				48	45
Jumlah Perolehan Skor		93			
Skor Maksimal		105			
Persentasi		88,57%			
Kriteria		Baik			

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{93}{105} \times 100 \\
 &= 88,57\% \text{ (baik)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru; Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain; Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran

ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Agustini				√				√				√				√	14	87,5	A
2	Ema				√				√				√				√	14	87,5	A
3	Fahrul				√			√					√				√	13	81,25	A
4	Fitri Aulia				√				√						√		√	15	93,75	SA
5	Hambali				√				√				√				√	14	87,5	A
6	Hasan				√				√				√				√	14	87,5	A
7	Herli				√			√					√				√	13	81,25	A
8	Herman				√				√				√				√	15	93,75	SA
9	Lena				√			√					√				√	13	81,25	A
10	M. Yasrif				√				√					√			√	15	93,75	SA
11	Maulidah				√			√					√				√	13	81,25	A
12	Nadia Maulisa				√				√				√				√	14	87,5	A
13	Ramadhan				√			√					√				√	13	81,25	A
14	Selpi Hamidah				√				√					√			√	15	93,75	SA
15	Soraya				√				√					√			√	15	93,75	SA
16	Sumiyati			√				√					√				√	12	75	SA
17	Suratin Karimah				√				√				√				√	14	87,5	A
18	Tiyas				√				√				√				√	14	87,5	A
19	Wirda Rahayu				√				√				√				√	15	93,75	A
20	Zuhri				√				√					√			√	15	93,75	A
Jumlah		79				74				66				60				279		
Persentase Aktivitas		98,75				92,5				82,5				75					87,19	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 320. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

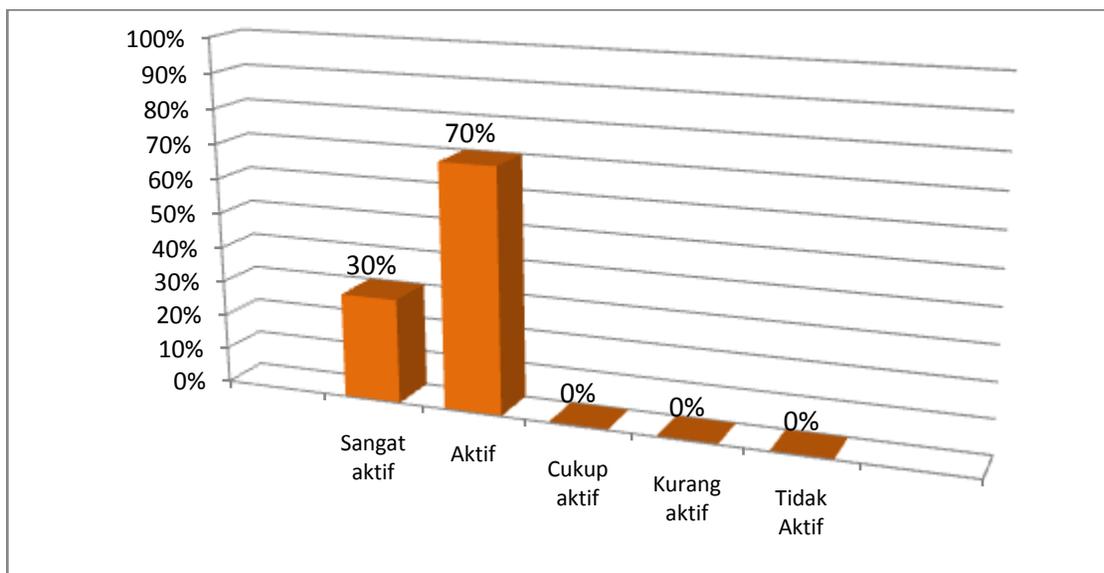
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{279}{320} \times 100 \\
 &= 87,19\% \text{ (aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.17 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	6	30
2	Aktif	14	70
3	Cukup Aktif	-	-
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		20	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.18 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 6 orang (30%) tergolong sangat aktif, dan 14 orang (70%) tergolong aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 87,19% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran ulang ucap di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan mufradat	Penguasaan makna		
1	Agustini	78	76	77	Ya
2	Ema	75	75	75	Ya
3	Fahrul	76	75	75,5	Ya
4	Fitri Aulia	82	80	81	Ya
5	Hambali	78	75	76,5	Ya
6	Hasan	75	75	75	Ya
7	Herli	80	80	80	Ya
8	Herman	75	75	75	Ya
9	Lena	75	75	75	Ya
10	M. Yasrif	75	75	75	Ya
11	Maulidah	75	75	75	Ya
12	Nadia Maulisa	84	80	82	Ya
13	Ramadhan	80	80	80	Ya
14	Selpi Hamidah	78	76	77	Ya
15	Soraya	80	80	80	Ya
16	Sumiyati	75	75	75	Ya
17	Suratin Karimah	75	75	75	Ya
18	Tiyas	75	76	75,5	Ya
19	Wirda Rahayu	85	85	85	Ya
20	Zuhri	75	75	75	Ya
Jumlah		1934	1914	1924	
Rata-Rata		77,36	76,56	76,96	

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran ulang ucap di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

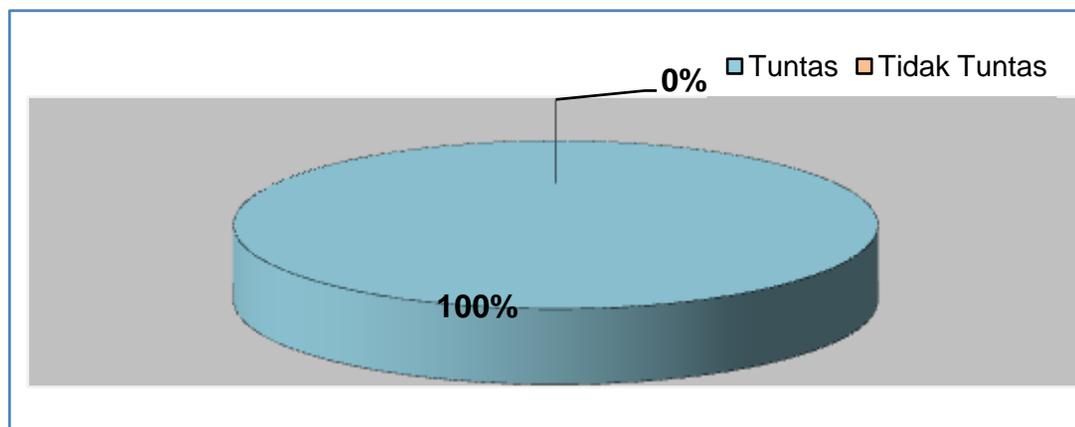
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	6	30	Rendah
2.	70 - 79	14	70	Sedang
3.	60-69	-	-	-
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		20	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 14 orang (70%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,23. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.7 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap telah berhasil karena nilai rata-rata kelas sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal sudah memenuhi lebih 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin Banjar pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat

antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 6 orang (30%) tergolong sangat aktif, dan 14 orang (70%) tergolong aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 87,19% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 14 orang (70%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,23. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui pembelajaran ulang ucap, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab melalui pembelajaran ulang ucap dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan guru dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam Mengucapkan sebuah mufradat dengan jelas, Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja

diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain, Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain, Menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Mengucapkan

sebuah mufradat dengan jelas; Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain; Menunjuk salah satu siswa mengucapkan mufradat, lalu siswa yang lain mengulang mufradat tersebut. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat giliran; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru; Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain; Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan

dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menjelaskan tujuan pembelajaran; Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru; Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain; Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Menyuruh seluruh siswa bersama-sama mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru; Menunjuk salah satu siswa mengulang mufradat yang baru saja diucapkan guru, dilanjutkan dengan siswa yang lain; Mengulangi lagi dengan mufradat yang lain; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran;

Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin juga mengalami peningkatan setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (15%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 12 orang (60%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,38% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (5%) tergolong sangat aktif, 6 orang (30%) tergolong aktif, 2 orang (10%) tergolong cukup aktif, dan 11 orang (55%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,50% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (15%) tergolong sangat aktif, 8 orang (40%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif dan 4 orang (20%) tergolong

kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,69% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 6 orang (30%) tergolong sangat aktif, dan 14 orang (70%) tergolong aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 87,19% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran ulang ucap dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fata Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (35%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus I pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), siswa yang memperoleh nilai antara 70

s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,15. Siswa yang tuntas 7 orang (35%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 13 orang (65%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 16 orang (80%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,6. Siswa yang tuntas 11 orang (55%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 9 orang (45%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 14 orang (70%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,23. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.